

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia usaha semakin cepat yang menghasilkan banyak berdirinya perusahaan di Indonesia. Perkembangan perekonomian global, membuat aktivitas perekonomian menjadi meningkat dan saling berkompetisi yang meningkatkan persaingan ekonomi.² Perkembangan tersebut mendorong banyak investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Semakin banyaknya perusahaan yang didirikan maka akan semakin ketat juga persaingan yang terjadi antara perusahaan-perusahaan, baik itu milik swasta (BUMS) maupun milik negara (BUMN). Persaingan akan menuntut perusahaan untuk menentukan strategi-stragi dalam mengembangkan usahanya sehingga tujuan, visi, dan misi dapat dicapai. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaannya.

Perusahaan yaitu suatu badan usaha yang didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, baik BUMN maupun BUMS sekalipun. Perusahaan milik swasta (BUMS) yaitu badan usaha yang sebagian besar modalnya milik swasta, sedangkan perusahaan milik negara (BUMN) yaitu badan usaha yang seluruh modalnya milik negara. Tujuan dari perusahaan itu sendiri salah satunya untuk memperoleh laba sebesar- besarnya. Dengan begitu maka perusahaan dapat dianggap sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini, perusahaan mempunyai daya saing yang ketat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan setiap periodenya.³

Laporan keuangan yaitu dokumen yang sangat penting berisi tentang catatan transaksi dan kas perusahaan. Laporan keuangan mengandung informasi data yang dapat memudahkan pihak internal perusahaan dan calon

² Ninda Fatmawati dan Firda Zulfa Fahriani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung", *Economic and Digital Business Review*, Volume 4. Issue 2, 2023

³ Tri Cahyo,N dan P.Abas S., "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia," *IJAcc*, Vol. 5, No.1, 2024, hal. 2

investor dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut.⁴ Pada laporan keuangan, perubahan sekecil apapun akan mempunyai arti yang sangat penting, apalagi persaingan antar perusahaan saat ini begitu pesat. Terlebih lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Hal ini akan menjadi perhatian khusus bagi perusahaan mengenai kondisi keuangannya demi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu memperhatikan dan mengevaluasi perkembangan setiap waktu ke waktu guna meminimalisir resiko-resiko yang terjadi.

Dalam menjalankan usaha, pastinya sebuah perusahaan mempunyai target tertentu. Target tersebut yaitu tercapainya tujuan yang efektif dan efisien serta meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Terdapat beberapa faktor untuk melihat peningkatan nilai perusahaan, salah satunya yaitu dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yaitu kemampuan dalam mengelola sumber daya perusahaan.⁵ Pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak banyaknya. Hal tersebut dapat tercipta apabila suatu perusahaan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan perlu mengukur dan menilai kinerja perusahaan agar tau sejauh mana kinerja dan prestasi yang dicapainya⁶. Penilaian kinerja yaitu cara seorang manajer untuk dapat memenuhi kewajibannya. Penilaian kinerja perusahaan dapat berguna untuk dasar pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki perusahaan untuk bersaing di pasar modal dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuarangan-kekurangan perusahaan. Kinerja keuangan harus selalu dikontrol dan dievaluasi, agar perusahaan dapat menentukan strategi

⁴ Pipit NS,dkk, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur kinerja Keuangan PT.Tunas Baru Lampung Tbk,,” Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol.9,No.1,2023,hal. 42

⁵ Vita Diah,dkk, “Kinerja Keungan Ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi pada PT.Erajaya Swasembada Perode 2018-2022),” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.7,No.2, 2022, hal.190

⁶ Lely Diana dan Maria Stefani, “Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas,Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan,,”Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol.12,No.1,2020, hal 20

untuk melawan pesaing- pesaingnya. Evaluasi kinerja keuangan bisa dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, yang mana data pokok sebagai input dalam menganalisis ini yaitu laporan laba rugi dan neraca.⁷

Analisis laporan keuangan bisa dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan.⁸ Angka yang dibandingkan bisa berupa angka dalam satu periode ataupun beberapa periode. Hasil dari rasio ini dapat menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Selain itu, hasil rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen, apakah sudah mencapai target atau malah sebaliknya. Dan juga bisa digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan. Adapun dalam penelitian ini analisis rasio yang digunakan yaitu rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Rasio perputaran persediaan atau Inventori Turnover (ITO) yaitu rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Dengan rasio ini dapat dilihat seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya.⁹ Jika tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat penjualan juga akan tinggi sehingga pendapatan dan laba operasi akan meningkat. Dan begitu juga sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaan menurun maka tingkat penjualan juga akan menurun sehingga pendapatan dan laba operasi akan menurun. Hal ini dikarenakan adanya biaya tambahan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.¹⁰

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki misalnya aktiva,

⁷ Siti Ulfah Aggraeni, dkk, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Murindo Multi Sarana di Samarinda”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 17, No. 1, 2020, hal.164

⁸ Ibid., hal 166

⁹ Eka Ayu R. dan Joni Susilowibowo, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Putang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur,” Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No.4, 2014, hal. 1447

¹⁰ Kasmir (2017), “Analisis Laporan Keuangan PT. Raja Grafindo Persada”, hal 180

modal, dan penjualan perusahaan.¹¹ Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM). NPM yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besar pendapatan bersih yang didapat oleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang dilakukan.¹² Dari hasil rasio ini dapat diketahui seberapa tinggi laba, arus kas, atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai profitabilitas baik, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut berjalan dengan baik.

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Kewajiban ini misalnya pembayaran bunga utang, pembayaran akhir pokok utang, dan kewajiban tetap lainnya.¹³ Hutang jangka panjang merupakan kewajiban pembayaran dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang oleh perusahaan untuk membiayai aset-aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas memperlihatkan presentasi dari kekayaan perusahaan yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan kekayaan pemberi hutang. Jika hasil rasio ini baik, maka kinerja keuangan perusahaan juga baik. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap tingkat resiko yang dihadapi.¹⁴

Penelitian ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh *Space* yaitu Teori Sinyal. Teori ini membahas tentang bagaimana perusahaan harus mempunyai hubungan kepada pihak yang mengelola laporan keuangan suatu perusahaan.¹⁵ Dalam Teori Sinyal menjelaskan bahwa terdapat informasi antara manajer dengan pihak yang mempunyai kepentingan akan informasi tersebut.

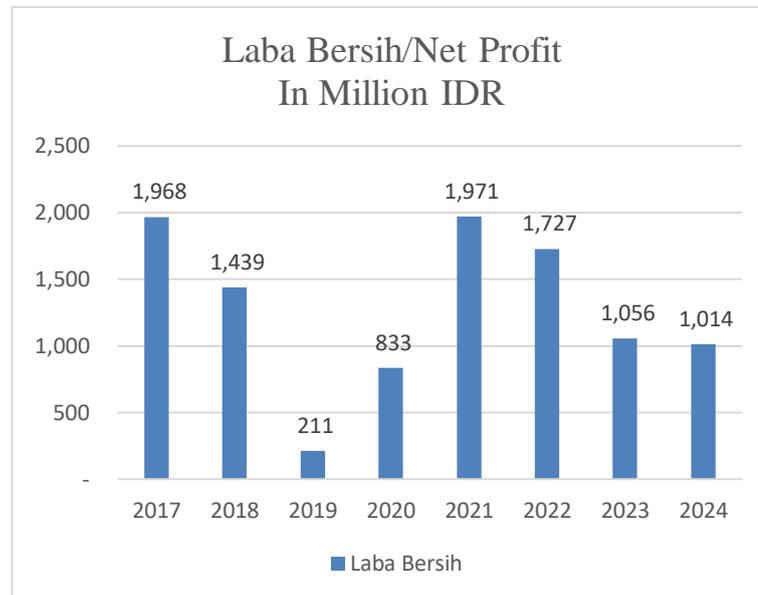
¹¹ Aniswati, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ekonomix, Vol. 8, No. 1, 2020, hal.250

¹² Kasmir, Op. Cit, hal.201

¹³ Aniswati, Op. Cit, hal. 249

¹⁴ Tya Destiani dan Rina MH, "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020," Al-Kharaj, Vol.4No.1, 2021,hal. 140.

¹⁵ M.Space, Job Marketing Signaling. Quarterly Journal of Economic. (1973),87:335-374

Grafik 1. 1

Laporan Laba Bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk¹⁶

Sumber: Laporan Tahunan PT. Astra Agro Lestari Tbk (data diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diketahui bahwa data laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017 sampai 2024 mengalami fluktuasi. Laba bersih pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.968 miliar. Tahun 2018 mengalami penurunan laba sebesar 26,9 % dibandingkan tahun 2017. Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp 1.439 miliar. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 85,3%, menjadi Rp 211 miliar. Tahun 2020 terjadi penurunan tajam sebesar 294,3%. Tahun 2021 laba meningkat sebesar 136,6%, setelah penurunan di tahun 2020. Tahun 2022 terjadi kenaikan laba menjadi Rp 1.727 miliar. Sedangkan di tahun 2023 terjadi penurunan menjadi Rp 1.056 miliar. Namun di tahun 2024 menjadi Rp 1.014 miliar.

Peneliti memilih PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai fokus penelitian karena perusahaan ini merupakan perusahaan swasta yang mempunyai peran penting di bidang perkebunan, agro industri, dan pengolahan minyak sawit di Indonesia. Industri kelapa sawit merupakan salah satu penyumbang devisa

¹⁶ Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang diakses pada tanggal 24 Februari 2025 di website www.Astra-Agro.co.id

terbesar bagi Indonesia dan penyumbang ekspor terbesar nonmigas Indonesia. Oleh karena itu sebagai perusahaan yang besar dan strategis, kinerjanya dapat berdampak langsung pada ekonomi nasional. Sehingga analisis terhadap kinerja keuangannya akan relevan dan bisa bermanfaat bagi para investor, pemerintah, dan pemangku kepentingan.

Peneliti mengambil data di website resmi yang sudah disajikan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2017 sampai 2024. Periode tersebut menjadi periode yang menarik untuk diteliti karena mencangkup signifikansi harga CPO, dampak perang AS dan China, dan kebijakan ekspor impor minyak sawit. Dengan menganalisis data dari periode tersebut, maka peneliti bisa melihat bagaimana PT Astra Agro Lestari Tbk menghadapi tantangan ekonom global dan strategi keuangan yang diterapkan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan masih jarang dilakukan apalagi di perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji variabel-variabel tersebut. Yang menjadikan alasan peneliti memilih rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas sebagai variabel penelitian relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang besar yaitu karena mencerminkan efisiensi operasional, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan stabilitas keuangan yang sangat penting bagi perusahaan sektor perkebunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rendi Maulana Yusuf, Sakti Alamsyah, dan Acep Suherman tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Tekstil dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁷

¹⁷ Rendi Maulana Yusuf, Sakti Alamsyah, dan Acep Suherman, "*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Tekstil dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)*" *Prive*, Vol. 5, No. 2 (2022), hal 108

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Eka Septi Lutfiana dan Suwandi Bambang Hermanto tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” Hasil penelitian ini yaitu variabel profitabilitas (NPM) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, leverage (DER) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Alien Akmalia dan Kukuh Aji Pambudi tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” Hasil penelitian ini yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan perputaran kas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹⁹

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti masalah ini melalui suatu penelitian untuk menguji apakah rasio perputaran persediaan yang diproksikan dengan *Inventory Turnover* (ITO), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ration* (DAR) berpengaruh terhadap Penilaian Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan merumuskan judul **“Pengaruh Rasio Perputaran Persediaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2017-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan tersebut dapat diukur. Dengan hal ini identifikasi masalah

¹⁸ Diah Eka Septi Lutfiana dan SB.Hermanto, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (10) (2), 2021.

¹⁹ Alien Akmalia dan Kukuh Aji Pambudi, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan,” *OPTIMAL*. Vol.17, No.1, 2020.

menjadi langkah penting dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Rasio perputaran persediaan memiliki peran penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Namun dalam penerapannya, tingkat perputaran persediaan yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam penerapannya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan menarik bagi investor.
3. Solvabilitas juga menjadi faktor penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Dalam penerapannya, solvabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menjaga stabilitas keuangan.
4. Faktor rasio perputaran persediaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024?
2. Apakah pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024?
3. Apakah pengaruh rasio profitabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024?
4. Apakah pengaruh rasio solvabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024.
2. Untuk menguji adanya pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024.
3. Untuk menguji adanya pengaruh rasio profitabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024.
4. Untuk menguji adanya pengaruh rasio solvabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diperuntukkan untuk pengembangan teori dan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan khususnya mengenai penilaian kinerja keuangan serta bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan dan Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna dalam pengambilan keputusan serta langkah-langkah bagi perusahaan yang membutuhkan terkait mengenai pengaruh perputaran persediaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pembendaharaan keperpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam bidang ilmu ekonomi. Dengan begitu diharapkan

dapat memberikan manfaat sebagai rujukan pustaka dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi terkait.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian lain dan juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan kinerja keuangan. Objek dalam penelitian ini yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2024 di PT. Astra Agro Lestari Tbk..

2. Batasan Masalah

Peneliti hanya membatasi beberapa hal tertentu dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio keuangan yang meliputi rasio perputaran persediaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas dalam kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan triwulan melalui website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan yaitu dari tahun 2017 sampai 2024.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu unsur penting yang menerangkan suatu masalah yang diteliti. Ada beberapa variabel yang digunakan sebagai berikut :

a. Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa kali dana ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode.²⁰

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.²¹

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Maka diartikan bahwa berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.²²

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat perusahaan tersebut. Untuk mencari kinerja keuangan perusahaan harus dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan setiap periodenya.²³

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi variabel penelitian secara operasional sesuai dengan kenyataan yang ada pada objek penelitian. Jadi secara operasional penelitian ini memberikan pengetahuan tentang pengaruh rasio perputaran persediaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap penilaian kinerja pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2024.

²⁰ Dewi Arsy Utami dan Aria Aji Priyanto, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk Periode 2013-2022", Jurnal ARASTIRMA, 4.2, 2021, hal.105

²¹ Siti Junaida H dan Cindy Banjarnahor, "Ratio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi, 6.2, 2024, hal 63

²² Aniswati, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Economix, 8.1, 2020,hal.249

²³ Ibid.,249

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian berisi tentang urutan-urutan dalam proses penyusunan penelitian dengan penjelasan dari tiap-tiap bagian. Adapun sistematika dalam penulisan proposal yaitu :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari enam bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang penjelasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang hal penting dalam penulisan skripsi yaitu: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) variabel kedua, dan seterusnya, (c) menguraikan kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual, dan (e) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari (a) hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis serta temuan penelitian

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) kesimpulan dan (b) saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/perusahaan

3. Bagian Akhir

Pada bab ini terdiri dari daftar pustakan dan lampiran-lampiran seperti laporan keuangan, pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup, dan bukti kendali bimbingan.